

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Website Siamik UPN “Veteran” Jawa Timur

Bella Trinanda Sanni¹, Ni Made Berliana Deswita Rini², Allendra Donny Irawan³, Dewi Puspa Arum⁴

¹ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan 21082010148@student.upnjatim.ac.id

² Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan 21082010149@student.upnjatim.ac.id

³ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan 21082010150@student.upnjatim.ac.id

⁴ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Kesalahan Berbahasa, Website, Siamik

Keywords:

Language Errors, Website, Siamik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam website Siamik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur serta dampaknya terhadap pemahaman informasi dan persepsi keprofesionalan situs web tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi pada situs web Siamik. Analisis data mengungkapkan sejumlah kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan ejaan, tipografi, dan kesalahan penggunaan singkatan. Kesalahan-kesalahan ini dapat menyebabkan kebingungan, merusak kredibilitas, dan menurunkan profesionalitas situs web, terutama dalam konteks akademis. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kualitas bahasa dalam konteks digital, khususnya dalam lingkungan pendidikan. Implikasi penelitian ini menekankan perlunya perbaikan dan penyuntingan bahasa untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan kepercayaan pengguna terhadap situs web Siamik.

ABSTRACT

Research aims to analyze language errors on the Siamik website of the Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur and their impact on information comprehension and perceptions of the website's professionalism. Using a qualitative descriptive method, data were collected through observation and documentation on the Siamik website. Data analysis revealed several language errors including spelling mistakes, typography issues, and errors in abbreviation usage. These errors can lead to confusion, damage credibility, and decrease the professionalism of the website, especially in an academic context. The findings of this research provide a better understanding of the importance of maintaining language quality in the digital context, particularly in educational environments. The implications of this research emphasize the need for language improvement and editing to enhance communication effectiveness and user trust in the Siamik website.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Ni Made Berliana Deswita Rini

Institution: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 21082010149@student.upnjatim.ac.id

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah elemen penting dalam proses peradaban manusia yang memungkinkan pengembangan budaya serta peningkatan dalam pemahaman ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas kehidupan. Bahasa digunakan tidak hanya untuk komunikasi lisan, Dalam komunikasi melalui media tertulis dan cetak, penting untuk memperhatikan elemen-elemen seperti tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan. Ketika menggunakan bahasa lisan, kita harus memperhatikan tata bahasa, kosa kata, dan cara berbicara. Dalam komunikasi tertulis, kita juga harus memperhatikan aspek lain seperti ejaan, penggunaan tanda baca, tata bahasa, dan pilihan kata yang tepat.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam website haruslah menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan jelas, serta mematuhi aturan tata bahasa yang benar. Tujuannya adalah agar pembaca dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan. (Johan, 2018) juga mengemukakan bahwa bahasa yang benar adalah penggunaan bahasa yang mengikuti kaidah yang telah dibakukan, sedangkan bahasa yang baik adalah pemanfaatan ragam yang tepat dan serasi menurut golongan penutur dan jenis bahasa. Selain itu, hal serupa dikemukakan oleh Oyedokun dan Babatope dalam (Aspriyanti, Legi dkk, 2022) bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar memerlukan pemahaman dan pengenalan pola kalimat yang terorganisir.

Website merupakan sebuah halaman informasi yang bisa diakses melalui internet menggunakan peramban web. Website pertama kali diperkenalkan pada tahun 1991 oleh Sir Tim Berners-Lee. Saat ini, website sudah banyak digunakan oleh perusahaan, institusi pendidikan, bahkan pemerintahan. Contoh penggunaan website pada institusi pendidikan adalah website Siamik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPN Veteran Jatim).

Sistem Informasi Akademik, yang umumnya dikenal oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur sebagai Siamik merupakan website yang membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi terkait perkuliahan dan memudahkan proses administrasi, seperti KRS (Kartu Rencana Studi), Informasi Program MBKM, Presensi Perkuliahan, KHS (Kartu Hasil Studi), dan Transkrip. Oleh karena itu, website Siamik sangat penting dalam menopang keberlangsungan proses perkuliahan. Penggunaan Siamik masih tergolong baru karena aplikasi ini baru diluncurkan pada tanggal 24 Maret 2022 oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Karena tergolong website baru, Siamik masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kekurangan yang dimiliki website Siamik adalah terdapat beberapa kesalahan bahasa yang menyebabkan para mahasiswa kebingungan dengan beberapa penggunaan bahasa yang ada di dalam website tersebut, sehingga menyebabkan informasi tidak dapat tersampaikan dengan baik. Dalam buku panduannya, Setyawati (2010:15) mendefinisikan kesalahan berbahasa sebagai penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan tersebut juga banyak dijumpai di berbagai media, termasuk website.

Salah satu contohnya adalah website Sistem Informasi Akademik (Siamik) yang sering kali memiliki kesalahan ejaan dan tata bahasa.

Kesalahan berbahasa pada website Siamik UPN "Veteran" Jawa Timur dapat menimbulkan dampak negatif. Mahasiswa yang sedang menggunakan website mungkin tidak memahami informasi yang disampaikan dengan jelas, yang dapat menyebabkan kebingungan yang dapat merusak kredibilitas website, terutama dalam lingkungan akademis. Informasi yang salah atau tidak akurat dapat menyebabkan mahasiswa mengambil keputusan yang keliru. Kesalahan berbahasa dapat membuat website terlihat tidak profesional dan tidak terpercaya, terutama dalam lingkungan akademis.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan jenis dan tingkat kesalahan berbahasa yang terdapat pada website Siamik UPN "Veteran" Jawa Timur, (2) Mengkategorikan jenis-jenis kesalahan berbahasa. (3) Memberikan pembenaran terhadap kesalahan berbahasa berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baku pada website Siamik UPN Veteran Jawa Timur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesalahan Berbahasa

Menurut Suryaningsi (2018) menyatakan bahwa penyebab kesalahan berbahasa terbagi menjadi dua, yaitu *mistake* dan *error*. *Mistake* adalah penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, keseleo, kelelahan, tekanan emosional, dan sebagainya. Kesalahan ini tidak akan terjadi berulang-ulang karena disebabkan suatu keadaan yang dapat diubah. *Error* adalah penyimpangan yang sistematis dan konsisten dalam sistem bahasa yang dipelajari pada tingkat tertentu.

Menurut Tarigan (1990) menyatakan bahwa istilah *error* dan *mistake* saling bersinonim atau memiliki makna kurang lebih sama. *Error* berarti kesalahan, sementara *mistake* berarti kekeliruan. Dalam konteks berbahasa, kesalahan merujuk pada penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, sedangkan kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku tetapi tidak dianggap sebagai pelanggaran berbahasa.

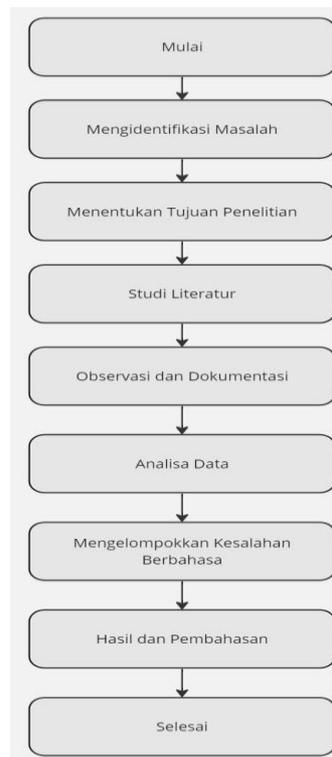
Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa mengacu pada penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dalam suatu bahasa. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa dalam konteks penelitian ini mengacu pada penggunaan bahasa Indonesia secara tertulis yang melanggar aturan kebahasaan atau tidak sesuai dengan faktor-faktor yang biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggali pengetahuan atau teori pada suatu titik waktu tertentu. Langkah kerja dari metode ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada website Siamik UPN

"Veteran" Jawa Timur di <https://siamik.upnjatim.ac.id/>. Objek penelitian ini adalah website Siamik dengan berfokus pada kesalahan berbahasa yang terdapat pada situs tersebut.

Analisis data dilakukan dengan membuat tabel yang berisi daftar kesalahan berbahasa, kategori kesalahan, dan contoh kalimat yang mengandung kesalahan tersebut. Sumber data utama adalah website Siamik UPN "Veteran" Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi melibatkan pengamatan secara langsung dan mencatat kesalahan berbahasa yang terdapat dalam situs web Siamik UPN "Veteran" Jawa Timur, sedangkan Dokumentasi dilakukan dengan mengambil tangkapan layar (*screenshot*) terkait dengan kesalahan berbahasa pada website Siamik. Pada artikel ini, fokus analisis dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu kesalahan tipografi, kesalahan penggunaan singkatan dan akronim, serta kesalahan ejaan atau tanda baca.



Gambar 1. Alur Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

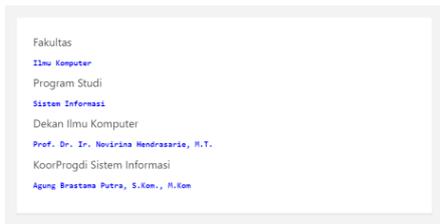
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan merujuk pada aturan yang mengatur cara penulisan bunyi-bunyi dalam bentuk tulisan, termasuk penggunaan tanda baca, dalam bahasa Indonesia. Di Indonesia, ejaan bahasa Indonesia disesuaikan, dikembangkan, dan diperbarui oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yang merupakan bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015, yang dikenal sebagai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), merupakan panduan yang mengatur cara mengeja kata-kata dalam bahasa Indonesia secara akurat. PUEBI berfungsi sebagai pedoman bagi semua pihak, termasuk lembaga pemerintah, swasta, maupun masyarakat secara umum, diharapkan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.1 Tipografi

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk huruf, penyusunan huruf, dan segala hal yang berkaitan dengan tata letak huruf dalam desain grafis dan tipografi. Berikut merupakan kesalahan tipografi pada website Siamik:

Tabel 1. Tipografi

No.	Kesalahan	Pembenaran
1.	26 Pebruari 2024, 21:09 Wib	<p>Februari</p> <p>Penjelasan: Kata "Februari" adalah ejaan yang disarankan sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), sedangkan "Pebruari" dianggap sebagai variasi yang tidak baku. Dalam konteks tata bahasa dan penggunaan yang baik, penting untuk mengikuti pedoman resmi seperti EYD untuk menjaga konsistensi dan kejelasan dalam penggunaan bahasa Indonesia.</p>
2.		<p>Knowledgeable, Resilient Agile</p> <p>Penjelasan: Kata "knouledgeble" merupakan suatu tipografi dikarenakan penulisan kata yang benar adalah "Knowledgeable" sedangkan penulisan kata "ResilentAgile" yang benar adalah Resilient Agile.</p>
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. KHS Semester Genap TA.2023/2024 tidak bisa keluar 2. Akun PDDIKTI akan terblokir 3. PIN (Penomoran Ijazaah Nasional) tidak Eligile dan Ijazah pada saat kelulusan tidak bisa d 	<p>Ijazah, Eligible</p> <p>Penjelasan: Penulisan kata "Ijazaah" merupakan suatu tipografi dikarenakan penulisan kata yang benar adalah "Ijazah". Sedangkan penulisan kata "Eligile" yang benar adalah "Eligible".</p>
4.		<p>Pembimbing Lapangan</p> <p>Penjelasan: Kesalahan penulisan terjadi pada kata "Pembimbing Lapang". Kata yang benar adalah "Pembimbing Lapangan" merujuk kepada seseorang yang memberikan bimbingan atau arahan.</p>

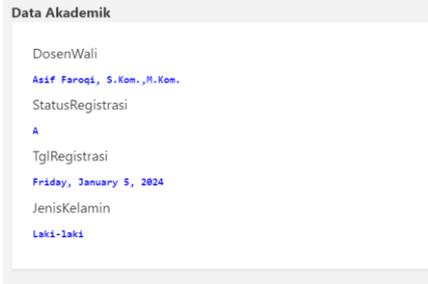
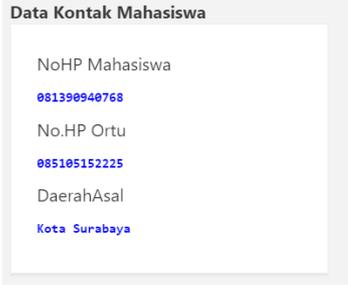
<p>5.</p>		<p>Koordinator Program Studi Sistem Informasi</p> <p>Penjelasan: Kata "Koorprogdi" salah karena merupakan singkatan yang tidak baku atau tidak standar dari "Koordinator Program Studi". Istilah yang benar adalah "Koordinator Program Studi". Singkatan "Koorprogdi" tidak mencerminkan pemilihan huruf yang konsisten dan membingungkan pembaca.</p>
<p>6.</p>		<p>Koordinator Program Studi Sistem Informasi</p> <p>Penjelasan: Penulisan kata "Koor" dan "Progdi" harus diberikan tanda spasi di tengah kedua kata tersebut.</p>
<p>7.</p>		<p>Nama Orang tua, Alamat Orang tua</p> <p>Penjelasan: Penulisan kata "Alamat" dan "Ortu" harus diberikan tanda spasi di tengah kedua kata tersebut.</p>
<p>8.</p>		<p>Dosen Wali, Status Registrasi, Tanggal Registrasi, Jenis Kelamin</p> <p>Penjelasan: Kesalahan pada gambar di samping adalah tidak adanya spasi untuk setiap kata nya.</p>
<p>9.</p>		<p>Nomor Telepon Mahasiswa, Nomor Telepon Orang tua, Daerah Asal.</p> <p>Penjelasan: Kesalahan pada gambar di samping adalah tidak adanya spasi untuk setiap kata nya.</p>

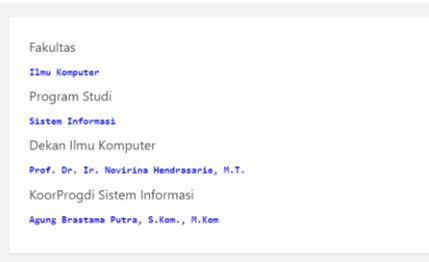
4.2 Singkatan dan Akronim

Singkatan dan akronim adalah bentuk pendek dari kata atau frasa yang digunakan untuk mempermudah penulisan dan komunikasi. Singkatan biasanya terdiri dari huruf-huruf awal dari setiap kata dalam frasa, sementara akronim adalah singkatan yang dapat diucapkan sebagai kata baru dan terdiri dari huruf-huruf awal dari kata-kata dalam frasa tersebut. Penggunaan singkatan dan akronim sangat umum dalam berbagai bidang sebagai cara untuk menyederhanakan bahasa dan mempercepat proses komunikasi serta penulisan. Berikut merupakan contoh kesalahan singkatan dan akronim pada website Siamik:

Tabel 2. Singkatan dan Akronim

No.	Kesalahan	Pembenaran
1.		<p>KHS: Kartu Hasil Studi, UKT: Uang Kuliah Tunggal</p> <p>Penjelasan: Kata "KHS" dan "UKT" sebenarnya adalah singkatan yang umum digunakan di dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dalam penggunaan sehari-hari, penggunaan singkatan-singkatan tersebut telah menjadi lazim dan diterima dalam konteks tertentu, seperti dalam laporan akademik atau pembicaraan seputar pendidikan. Namun, singkatan - singkatan ini tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)</p>
2.		<p>TA: Tahun Ajaran</p> <p>Penjelasan: Kata "TA" (Tahun Ajaran) tidak sesuai dengan PUEBI karena PUEBI menekankan penggunaan kata-kata yang jelas dan lengkap, terutama dalam konteks formal atau tulisan resmi</p>
3.		<p>MBKM: Merdeka Belajar Kampus Merdeka</p> <p>Penjelasan: Singkatan "MBKM" ini mungkin terbilang kurang umum atau belum begitu dikenal secara luas di masyarakat. PUEBI menekankan penggunaan bahasa yang jelas, jelas artinya, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca atau pendengar. Singkatan yang mungkin tidak dikenal oleh banyak orang atau hanya umum digunakan dalam lingkungan tertentu bisa membingungkan pembaca yang tidak terbiasa dengan istilah tersebut.</p>
4.		<p>IPS: Indeks Prestasi Semester</p> <p>Penjelasan: "IPS" merupakan singkatan yang umum digunakan dalam konteks pendidikan di Indonesia, PUEBI lebih cenderung menganjurkan penggunaan kata lengkap, yaitu "Indeks Prestasi Semester", terutama dalam tulisan resmi atau komunikasi formal. Ini membantu memastikan bahwa pesan</p>

		yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh siapa pun yang membacanya
5.		<p>PKL: Praktek Kerja Lapangan</p> <p>Penjelasan: "PKL" adalah singkatan yang umum digunakan dalam konteks pendidikan atau dunia kerja di Indonesia, PUEBI mengedepankan penggunaan kata-kata lengkap untuk meminimalisir kebingungan dan memastikan komunikasi yang tepat. Oleh karena itu, dalam konteks penulisan resmi atau komunikasi formal, lebih disarankan untuk menggunakan kata lengkap "Praktek Kerja Lapangan" daripada singkatan "PKL".</p>
6.		<p>WIB: Waktu Indonesia Barat</p> <p>Penjelasan: Singkatan "WIB" merujuk pada "Waktu Indonesia Bagian Barat". Meskipun singkatan ini umum digunakan dalam konteks waktu di Indonesia, terutama dalam penyiaran berita atau jadwal acara, PUEBI mendorong penggunaan kata lengkap untuk memastikan kejelasan dan keseragaman dalam komunikasi.</p>
7.		<p>Tanggal Registrasi, Jumat, 5 Januari 2024</p> <p>Penjelasan: Frasa "Tgl Registrasi" merupakan singkatan dari "Tanggal Registrasi". Penggunaan kata lengkap "Tanggal Registrasi" lebih sesuai dalam tulisan formal untuk memastikan kejelasan dan keseragaman. Kemudian penggunaan bahasa Inggris pada penulisan tanggal. Menggunakan bahasa Inggris dalam penulisan tanggal saat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia adalah tidak tepat karena dapat membingungkan pembaca yang mungkin tidak memahami format tersebut.</p>
8.		<p>Nomor Telepon Mahasiswa, Nomor Telepon Orang tua, Daerah Asal</p> <p>Penjelasan: Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, istilah yang benar untuk menyebut alat komunikasi portabel seperti telepon seluler adalah "nomor telepon seluler" atau "nomor ponsel." Penggunaan "nomer handphone" tidak sepenuhnya akurat dalam</p>

		tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9.		<p>Jenis Mahasiswa, Golongan UKT</p> <p>Penjelasan: "Jenis Mhs" seharusnya ditulis sebagai "Jenis Mahasiswa" atau "Jenis-mahasiswa" untuk memisahkan antara kata "jenis" dan "mahasiswa". Penggunaan pemisahan kata-kata ini membantu memastikan kejelasan dan konsistensi dalam komunikasi tertulis, yang merupakan prinsip penting dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut PUEBI.</p>
10.		<p>Alamat Orang tua</p> <p>Penjelasan: Penyingkatan kata "Orang tua" menjadi "Ortu" merupakan sebuah kesalahan dikarenakan penggunaan kata "Ortu" menjadikannya sebagai informal dan tidak cocok untuk website Siamik.</p>
11.		<p>Menu Siamik</p> <p>Penjelasan: Penyingkatan kata "SIAMIK" merupakan sebuah kesalahan karena menurut PUEBI cara penyingkatan yang benar adalah menjadi "Siamik".</p>
12.		<p>Tanggal Registrasi</p> <p>Penjelasan: Penyingkatan kata "Tanggal" menjadi "Tgl" merupakan sebuah kesalahan dikarenakan penggunaan kata "Tgl" menjadikannya sebagai informal dan tidak cocok untuk website Siamik.</p>
13.		<p>Koordinator Program Studi Sistem Informasi</p> <p>Penjelasan: Penulisan kata "Koor" terdapat kesalahan dikarenakan penggunaan kata "Koor" sendiri merupakan singkatan dari koordinator sehingga kata tersebut menjadi informal dan tidak cocok untuk digunakan dalam website Siamik dimana harus ada formalitas dalam setiap katanya. Sedangkan untuk penulisan kata "Progdi" merupakan singkatan yang salah dikarenakan penyingkatan untuk Program Studi yang</p>

	benar adalah “Prodi” bukan “Progdi”.
--	--------------------------------------

4.3 Ejaan (Tanda Baca)

Menurut EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), kesalahan ejaan adalah pelanggaran terhadap aturan penulisan yang telah ditetapkan dalam bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti ketidaktahuan terhadap aturan ejaan yang benar, kelalaian, atau kesalahan pengetikan. Berikut merupakan kesalahan ejaan yang ada pada website Siamik:

Tabel 3. Ejaan (Tanda Baca)

No.	Kesalahan	Pembenaran
1.	eLearning	e-Learning Penjelasan: Penulisan kata "eLearning" dimana huruf "e" merupakan awalan yang menunjukkan kaitan dengan dunia digital, sedangkan kata "learning" adalah sebuah kata benda yang merujuk pada proses belajar. Tanda hubung (-) membantu memperjelas hubungan antara "e" dan "learning". Penulisan "elearning" tanpa tanda hubung dapat menjadi ambigu dan kurang jelas.
2.	ePrint	e-Print Penjelasan: Penggunaan "eprint" tanpa tanda hubung (-) di antara "e" dan "print" dianggap tidak benar karena tidak mengikuti aturan tata bahasa yang tepat. Penambahan tanda hubung (-) antara "e" dan "print" membantu memperjelas hubungan antara keduanya, menandakan bahwa "e" digunakan sebagai prefiks (awalan) untuk mengubah makna kata "print" menjadi "cetakan" yang dilakukan secara elektronik.
3.	eJournal	e-Journal Penjelasan: Penggunaan "ejournal" tanpa tanda hubung (-) di antara "e" dan "journal" dianggap tidak benar karena tidak mengikuti aturan tata bahasa yang tepat. Penambahan tanda hubung (-) antara "e" dan "journal" membantu memperjelas hubungan antara keduanya, menandakan bahwa "e" digunakan sebagai prefiks (awalan) untuk mengubah makna kata "journal" menjadi "jurnal" yang dapat diakses secara elektronik.

Berdasarkan hasil temuan analisis kesalahan berbahasa pada website Siamik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, ditemukan total sebanyak 25 kesalahan dalam berbahasa, mulai dari kesalahan tipografi, kesalahan ejaan atau tanda baca, hingga kesalahan akronim dan singkatan. Kesalahan yang paling sering muncul adalah kesalahan pada akronim dan singkatan, dengan total 13 kesalahan, diikuti oleh kesalahan tipografi dengan total 9 kesalahan. Sedangkan kesalahan yang paling jarang muncul adalah kesalahan ejaan atau tanda baca, yaitu sebanyak 3 kesalahan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam website Siamik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah besar kesalahan berbahasa yang ditemukan pada website Siamik. Oleh karena itu, administrasi website Siamik diharapkan dapat menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan aturan umum bahasa Indonesia. Dengan harapan nantinya pengguna dapat memahami penggunaan bahasa Indonesia pada website Siamik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, F., Devinsky, E.M, & Hastian, K. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial. *E-Journal UNDIP*.
- Ilham S.L, Wildan I. (2017). Dampak Penggunaan Akronim di Kalangan Mahasiswa Terhadap Masyarakat Umum: Kajian Morfologi. *Jurnal Education and development STKIP Tapanuli Selatan*.
- Edi S. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Maharugu : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Setyawati, N. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. (M.Rohmadi, Ed.) (Cetakan 2). *Kadatiro Surakarta: Yurna Pustaka*.
- Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Jakarta: Referensi (GP Press Group)*.
- Nurhayati, E., & Yudiantini, R.S. (2020, Maret). Sejarah Web Service dalam Perkembangan Teknologi Informasi. *ResearchGate*.
- Pamungkas, B.S., Nurhasanah, E., & Meliasanti, F. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Berita Online Cikampek Info di Instagram dan Rekomendasinya Sebagai Materi Ajar Tingkat SMP. *Journal on Education*.
- Puspitasari, R.C., & Anggraini, P. (2022). Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring di Website Malang Posco Media Edisi Februari 2022. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rendy I. (2023). Perancangan Buku Ajar Tipografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*.